

---

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM ELEMEN ALQUR'AN DAN HADIS KELAS XI SMA NEGERI  
1 DUNGALIYO**

**Sakinah Hamise**

SMA Negeri 1 Dungaliyo

Email: [sakinahhamise63@guru.sma.belajar.id](mailto:sakinahhamise63@guru.sma.belajar.id)

**ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya minat belajar peserta didik terhadap Pembelajaran PAI khususnya pada elemen Alqur'an dan Hadis. Hal ini dapat terlihat dalam proses pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang aktif. Sehingga dengan minat belajar yang cukup rendah tersebut memberikan dampak sulitnya mencapai tujuan pembelajaran. Untuk meningkatkan minat belajar PAI pada elemen Alqur'an dan Hadis, diambil tindakan pembelajaran menggunakan media audio Visual. Dengan menggunakan media audio visual diharapkan peserta didik menjadi sangat antusias sekali dalam belajarnya. Peserta didik juga menjadi termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model PTK Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan dokumentasi. Pada teknik observasi yaitu dengan menggunakan lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik, sedangkan pada teknik Unjuk Kerja adalah menggunakan rubrik penilaian. Hasil penelitian menunjukkan tingkat motivasi peserta didik yang di amati oleh peneliti dari proses pembelajaran pra siklus yang didapat nilai rata-rata 63% kemudian meningkat menjadi 68% pada siklus I dengan jumlah peserta didik yang mampu mencapai indikator motivasi belajar 75% sebanyak 5 peserta didik dari jumlah 10 peserta didik. Dalam hal ini masih ada 50% jumlah peserta didik yang belum mencapai indikator motivasi belajar yang diharapkan. Namun, pada siklus II meningkat lagi menjadi 85,62% dengan jumlah peserta didik yang mampu mencapai indikator motivasi belajar 75% sebanyak 10 peserta didik dari 10 peserta didik. Oleh karena itu, ada peningkatan yang sangat signifikan pada motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

**Kata kunci :** Media Audio Visual

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang besar dalam kehidupan seseorang, maka pendidikan harus selalu dikembangkan secara baik agar dapat bermanfaat. Pendidikan merupakan bagian yang menyeluruh, menyatu, dan terstruktur, karena pendidikan merupakan sarana seseorang agar dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya agar dapat berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara sebagai individu yang dapat menghadapi tantangan di masa depannya yang bertanggung jawab. Hakikatnya pendidikan tidak terlepas dari hakikat manusia itu sendiri, karena manusia lah yang menjadi peran penting dalam proses jalannya pendidikan.

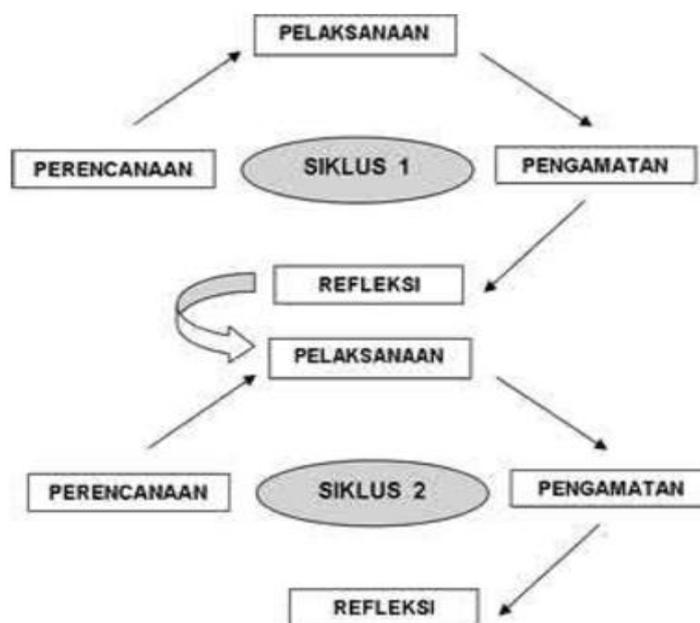
Agar dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang sesuai dengan harapan yaitu dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, guru dapat melakukan banyak cara dan metode pembelajaran yang digunakan contohnya seperti metode ceramah, tanya jawab, latihan, diskusi kelompok, dan lain sebagainya. Akan tetapi pada penelitian yang penulis lakukan di SMA NEGERI 1 DUNGALIYO penulis melihat peserta didik kelas XI tidak semuanya memiliki minat belajar yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini dapat dilihat dari masalah-masalah sebagai berikut: (1) Peserta didik kurang tertarik terhadap pembelajaran karena media pembelajaran yang digunakan terlalu monoton, sehingga peserta didik menjadi lebih cepat bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran (2) Peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami dan mengingat materi yang disampaikan, dikarenakan lemahnya tingkat berfikir peserta didik dalam memahami materi, (3) Kurangnya berbagai macam media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Berdasarkan permasalahan di atas, upaya untuk mengatasi masalah tersebut peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan Media Audio visual sebagai pendukung jalannya proses pembelajaran agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti pada elemen Alqur'an dan hadis materi QS. Ali Imran :190-191 dan QS. Ar-rahman :33 kls XI SMA Negeri 1 Dungaliyo.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mana metode penelitian ini termasuk pendekatan penelitian reflektif yang yang didalamnya meliputi beberapa tindakan khusus guna menjadikan proses pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih profesional berdasarkan cara-cara tertentu. Dalam hal ini, metode PTK disini memiliki sebuah tujuan dalam hal perbaikan, yaitu untuk memperbaiki proses pembelajaran yang sebelumnya mendapat hasil rendah, maka dalam proses pembelajaran yang selanjutnya harus ada peningkatan hasil, dan ini disebut dengan siklus. Jadi, dari siklus pertama ke siklus-siklus berikutnya harus ada peningkatan hingga mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan.

Secara umum, pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini, ada empat langkah yang biasanya dilakukan, diantaranya: a) Perencanaan (*Planning*); b) Pelaksanaan (*Acting*); c) Pengamatan (*Observasi*); d) Refleksi (*Reflecting*).

Model /Pendekatan. Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model dari Kurt Lewin, karena model ini sederhana dan mudah dipahami. Model Kurt Lewin merupakan model penelitian tindakan yang pertama dan menjadi acuan bagi model-model penelitian tindakan yang lain. terdiri dari empat komponen, yaitu (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) pengamatan; (4) refleksi. Dari keempat komponen tersebut mempunyai suatu hubungan yang menunjukkan adanya siklus, sehingga dalam penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan beberapa siklus sampai target yang diinginkan tercapai.



### Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghasilkan data yang valid dalam suatu penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Untuk mendapatkan data pada pendekatan kualitatif peneliti menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data :

#### Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap suatu objek dan disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek yang diamati

Jadi yang dimaksud dengan metode observasi (pengamatan) dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah cara pengumpulan data dengan melakukan sebuah

pengamatan secara teliti dan cermat, baik penelitian secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek yang diamati. Pengamatan ini dilakukan terhadap peserta didik kelas XI di SMA Neg.1 Dungaliyo untuk mendapatkan sebuah informasi yang dikembangkan oleh guru dalam Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Aspek yang diamati	Indikator	Teknik	Instrumen	Sumber Data
1.	Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti di kelas XI-2 SMA Negeri 1 Dungaliyo	a. Perencanaan pembelajaran (Silabus dan RPP) b. Pelaksanaan pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti dengan menggunakan media audio visual	a. Observasi b. Dokumentasi	a. Pedoman Observasi b. Pedoman Dokumentasi	Peserta Didik

2.	Meningkatkannya minat belajar peserta didik pada mapel PAI Dan budi pekerti dikelas XI-2 SMA Negeri 1 Dungaliyo	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pend.Agama Islam dan Budi Pekerti</li> <li>b. Kemampuan belajar peserta Didik dalam proses pembelajaran saat menggunakan media audio visual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pedoman Observasi</li> <li>b. Pedoman dokumentasi</li> </ul>	Peserta Didik
3.	Kelebihan dan Kekurangan penggunaan Media Pembelajaran PAI dan Budi pekerti Di kelas XI-2 SMAN 1 Dungaliyo	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kelebihan dalam penggunaan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar peserta didik</li> <li>b. Kekurangan dalam penggunaan media audio Visual untuk meningkatkan minat belajar Peserta didik</li> </ul> <p>Hambatan yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pedoman Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Teman sejawat</li> <li>b. Peserta didik</li> </ul>

4.	Hambatan yang Dihadapi dalam penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan minat belajar pada pembelajaran PAI Dan budi Pekerti	dihadapi dalam penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan minat belajar pada pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti	a. Observasi b. Wawancara	a. Pedoman Observasi	
----	---	---	------------------------------	----------------------	--

Pada penelitian ini data tentang penggunaan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pend.Agama Islam Dan Budi Pekerti ditulis pada penyajian data kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan akhir dari suatu penelitian yang diteliti.

**HASIL PENELITIAN**

Dalam Pelaksanaan Penelitian tindakan kelas ini sesuai dalam teori yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa penelitian ini melalui beberapa siklus atau putaran yang terdiri dari beberapa tahapan diantaranya tahap perencanaan, pelaksanaan observasi (pengamatan dan refleksi) pada setiap siklusnya.

Deskripsi Tindakan siklus 1

**Tabel 1**  
**Persentase Minat Belajar Siswa Pra Siklus**

Jumlah Siswa		Persentase		Rata-Rata Kelas
Tuntas	Belum tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
10 siswa	22	31,25%	68,75%	63,28

Tahap Pelaksanaan siklus 1

Pada siklus I ini peneliti melanjutkan pembelajaran dengan metode pembelajaran Problem Based Learning yaitu dengan meminta peserta didik untuk mendengarkan Bacaan Alqur'an dalil tentang berpikir kritis ,ilmu pengetahuan dan teknologi dan melihat video yang telah disiapkan oleh peneliti yaitu video yang berkaitan dengan materi pembelajaran PAI (Berpikir kritis ilmu pengetahuan dan teknologi) dan dilanjutkan dengan peneliti meminta siswa untuk menyampaikan pendapatnya serta

menyimpulkan dari video yang telah ditonton. Dan berikut ini rincian rata-rata minat belajar siswa yang sudah dijadikan dalam bentuk tabel:

Tabel 2  
**Persentase Hasil Minat Belajar Siswa Siklus I**

JumlahSiswa		Persentase		Rata-RataK elas
Tuntas	Belum tuntas	Tuntas	BelumTuntas	
15 siswa	17 siswa	46,87%	53,12 %	66,15%

Berdasarkan pemaparan tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut, dari 32 siswa sebanyak 15 siswa atau 46,8% sudah tuntas dan sebanyak 17 siswa atau 53,12% siswa belum tuntas.

### 3. Tahap pengamatan

Dalam proses melaksanakan observasi hingga akhir pembelajaran pada siklus I. Guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan media audio visual yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Dalam siklus I ini peneliti menemukan peningkatan dari awal sebelum menggunakan media pembelajaran berupa audio visual yang mana minat siswa dalam pembelajaran masih banyak kurangnya, maka dari itu dalam siklus I ini peneliti memperoleh data bahwa sudah banyak peningkatan dalam minat belajar siswa meskipun masih ada beberapa siswa yang perlu ditingkatkan lagi.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan media audio visual pada tahapan siklus I, peneliti menerapkan refleksi terhadap materi yang telah disampaikan. Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran PAI pada materi memahami ayat alqur'an tentang berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan modul ajar yang telah disusun. Namun pada proses KBM masih ada beberapa kendala yang sering muncul. Hal ini memerlukan pembenahan untuk proses kegiatan belajar mengajar pada tahap berikutnya. Misalnya masih ada beberapa orang siswa yang kurang focus terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari ketika peneliti mengajukan pertanyaan terkait video yang mereka tonton, peserta didik tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan

### **Tahap analisis dan Refleksi**

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan guru pengamat (observer) mendiskusikan hasil lembar observasi guru dan peserta didik pada pertemuan pertama siklus I. Pengamatan untuk menemukan kekurangan yang terdapat pada putaran pertama siklus I. Selanjutnya hasil temuan dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya

Dari hasil pengamatan pada siklus I ini , maka refleksi yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Tabel 3  
Refleksi Siklus I

No	TemuanKekurangan	Rencana Perbaikan Untuk Siklus Kedua
1	<p><b>Guru</b></p> <p>a. Belum maksimal dalam mengajukan pertanyaan pemantik bagi peserta didik</p> <p>b. Belum menguasai kelas dengan baik</p> <p>c. Penggunaan media audio visual belum maksimal</p> <p><b>Peserta didik</b></p> <p>Beberapa peserta didik yang tidak focus pada materi yang disampaikan guru</p>	<p>Guru lebih maksimal dalam mengajukan pertanyaan pemantik dan penggunaan audio visual.</p> <p>Penggunaan media audio visual lebih dimaksimalkan lagi terutama pada bacaan dalil Alqur'an tentang berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, guru bisa menayangkan berulang-ulang tentang ayat yang dibaca dan peserta didik menirukannya</p>
2	Siswa cenderung kurang baik dalam Mendengarkan intruksi dari guru	Guru harus bisa menarik perhatian siswa Agar pembelajaran dikelas lancar
3	Beberapa siswa kurang paham tentang media pembelajaran video yang ditayangkan	Guru perlu memberikan penjelasan tambahan terkait video pembelajaran yang ditayangkan
4	Banyak peserta didik didik yang belum aktif dalam berdiskusi kelompok	Guru membuat aturan dalam memberikan partisipasi dalam diskusi yang jelas, dan dipastikan peserta didik dapat memberikan partisipasinya dalam berdiskusi
5	Beberapa siswa kurang paham terhadap permasalahan yang terdapat dalam LKPD	Guru perlu mengevaluasi kembali instruksi dalam LKPD sehingga tidak membingungkan peserta didik. Guru memberikan penjelasan lebih lanjut terkait permasalahan yang terdapat dalam LKPD

Pelaksanaan siklus 1 masih banyak terdapat kekurangan sehingga perlu perbaikan pada tahap atau siklus selanjutnya.

## Lembar observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati minat belajar peserta didik pada pembelajaran PAI elemen Alqur'an dan Hadis melalui Penggunaan Media audio visual yang dilakukan oleh guru. Adapun lembar observasi aktivitas guru pada tabel 3.1 sebagai berikut ini:

Lembar observasi aktivitas peserta didik

Tabel 3.2

**Instrumen Lembar observasiAktivitas Peserta didik**

No.	Aspek	Indikator	SB	B	K	Deskripsi Hasil Temuan
1.	<b>Kegiatan Awal Pembelajaran</b>	a. Peserta didik hadir tepat waktu dan siap mengikuti pembelajaran b. Peserta didik menunjukkan sikap siap dan antusias untuk belajar c. Pesertadidik berdoa sebelum belajar	√			
2.	Kegiatan Inti	a. Peserta didik menyimak dan mengamati materi yang ditayang lewat video pembelajaran b. Peserta didik menyimaj dan mendengarkan dengan baik bacaan QS.Ali-imran : 190-191 dan Ar-Rahman : 33		√		

		<p>c. Peserta didik aktif berpartisipasi dalam diskusi</p> <p>d. Peserta didik berani tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>e. Peserta didik fokus selama pembelajaran berlangsung</p> <p>f. Peserta didik merespon dengan baik umpan balik yang diberikan oleh guru</p>	√			
3.	Kegiatan penutup	Peserta didik mampu membuat kesimpulan atau refleksi dari materi yang dipelajari.		√		

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Belajar

Kriteria Penilaian	Kualifikasi
> 70	Tuntas
< 70	Tidak Tuntas

### Tahap analisis dan refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran padaa siklus 2 selesai dilaksanakan,peneliti dan guru pengamat(observer) mendiskusikan hasil lembar observasi guru dan peserta didik pada pertemuan siklus 2 .Pengamatan untuk menemukan kekurangan yang terdapat pada siklus 2 Setelah data terkumpul, hasil observasi dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif sedangkan hasil belajar didokumentasikan kemudian dianalisis melalui proses pembelajaran dengan membandingkan hasil yang dicapai pada siklus 1 dan siklus 2 dengan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{N}{n} \times 100\%$$

#### Keterangan

- K : Kecenderungan  
 N : Jumlah hasil observasi  
 n : Jumlah sampel seluruh anak 100% : Bilangan Konstanta

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 1 maka pada siklus 2 pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat pada data dari 32 orang peserta didik hanya 10 orang anak yang belum mencapai indikator yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari presentase perbandingan antara siklus 1 dan siklus 2, yaitu 47 % pada siklus 1 dan 81 % di siklus 2.

Refleksi proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada siklus ini menunjukkan hasil siklus yang lebih baik, kelebihan dihitung melalui rumus:

$$\begin{aligned} K &= \frac{N}{n} \times 100\% \\ &= \frac{26}{32} \times 100\% \\ &= 81,25\% \end{aligned}$$

## Pembahasan

### Deskripsi Persiklus

Selama pelaksanaan tindakan kelas berlangsung diupayakan untuk direkam. Sarana untuk merekam kegiatan tersebut dilakukan melalui observasi, baik menyangkut guru maupun siswa. Data yang terkumpul yaitu data kualitatif. Data kualitatif dilakukan

melalui observasi dan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran, yang dilakukan oleh observer dengan menggunakan alat lembar observasi .

Penggunaan alokasi waktu harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan sehingga ada waktu untuk diskusi dan tanya jawab.

Tabel data hasil perbaikan siklus 1

No	Aspek yang dievaluasi	Hsil
1	Kegiatan membukapembelajaran	Baik
2	Kegiatan inti pembelajaran	Baik
3	Kegiatan penutuppembelajaran	Baik
4	Rata-rata hasil kegiatanpembelajaran yang dilakukan guru	Baik
5	Rata-rata hasil kegiatan pembelajaran peserta didik	Baik

Hasil perbaikan sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pembelajaran yang dilakukan guru baik dan hasil pembelajaran peserta didik juga baik.

Dengan demikian berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan agama islam melalui media audio visual yang dimulai dengan siklus 1 hingga siklus 2 telah menunjukkan terjadinya perbaikan proses pembelajaran, terbukti dari hasil observasi oleh teman sejawat bahwa pada pra perbaikan jumlah anak yang mencapai indikator hanya 10 orang sedangkan pada siklus 1 ada kenaikan menjadi 17 orang, dan pada siklus 2 anak yang mencapai indikator sebanyak 26 orang.

Secara umum hasil belajar yang terlihat dari kedua siklus ini adalah adanya peningkatan minat siswa dalam proses pelajaran Pendidikan agama islam melalui media audio visual. Hal ini terbukti dari hasil perbandingan antara pra perbaikan dengan setelah perbaikan. Keberhasilan perbaikan ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus 1 dan siklus 2, yaitu 66% meningkat menjadi 81%. Dengan demikian terjadi kenaikan sebagai berikut dari siklus 1 ke siklus 2 kenaikannya 35% ( $81\% - 46\% = 35\%$ ) Tingkat keberhasilan pelaksanaan siklus 1 adalah 56% anak aktif mengikuti pembelajaran, sedangkan pada siklus 2 anak berhasil 81%. Jika kedua siklus tadi dibandingkan maka siklus 2 lebih berhasil dari siklus 1, maka pada siklus 2 terdapat keunggulan-keunggulan sebagai berikut:

menunjukkan rata-rata anak tertarik pada pelajaran Pendidikan agama islam yang dengan media audio visual menjadi berani tampil di depan kelas mempresentasikan hasil diskusi kelompok Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas; Peserta didik dapat melaksanakan kegiatan dengan menyenangkan melalui media audio

visual pada pelajaran Pendidikan agama islam.

Melihat hasil dari penelitian tindakan kelas ini, maka dapat dikatakan media audio visual ini baik untuk diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan agama islam. Namun harus diperhatikan dalam penyediaan mediabelajar haruslah yang dapat menarik minat peserta didik Sehingga untuk menerapkan media pembelajaran ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut antara lain: 1) kesiapan guru dalam penguasaan metode yang akan digunakan; 2) ketersediaan media pembelajaran; 3) kemampuan guru mengelola pembelajaran. Berdasarkan hasil belajar secara klasikal individual dan kelompok serta pencapaian indikator yang ditetapkan maka penelitian ini masih menyisakan permasalahan, untuk itu penelitiantindakan kelas ini perlu ditindak lanjuti.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti elemen Alqur'ab dan hadis khususnya pada materi Memahami QS. Ali Imran :190-191 dan QS. Ar-rahman :33 tentang berpikir kritis Ilmu Pengetahuan dan teknologi di kelas XI-2 SMA Negeri 1 Dungaliyo Kab. Gorontalo.

Keberhasilan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran PAI dapat diketahui bahwa adanya peningkatan minat belajar peserta didik dari data awal sebelum tindakan ke siklus I, siklus II Pada data awal minat belajar siswa tergolong rendah dengan rata-rata 63%, terjadi peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 66%, pada siklus II terjadi peningkatan juga dengan rata-rata 81%. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada elemen Alqur'an dan hadis materi Memahami QS. Ali-Imran : 190-191 dan QS. Ar-Rahman : 33

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyani, Intan Sari Ramdhani, Sumiyani. Merdeka Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi". Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing. Vol. 3. No. 2. 2020.
- Arikunto, Suharsimidkk, 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara. Tafsir, Basyaruddin, M. dan Asnawir Usman. Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Pers. 2012.
- Dewi, Dian Utami., Muhamad Ali, dan Sutarmanto. "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Perolehan Kosakata Bahasa Indonesia Anak". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. Vol. 2. No. 6. 2013.
- Fatoni, Abdurrahman. Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, Jakarta: Rineka Cipta. 2011.

- 
- Fitri, Nur. Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Raudlatussheiban NW Belencong Tahun Ajaran 2017/2018 (Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Gie, T. L. Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa didik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2007.
- Gunawan, Imam. Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Halimah, Nur. Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Sabang (UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2019).
- Hamdani. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Hanum, Rafidha. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Peserta didik Melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MIN Rukoh Banda Aceh". PIONIR: Jurnal Pendidikan. Vol. 7. No. 1. 2018.
- Hayati, Sri. Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning. Magelang: Graha Cendekia. 2017.
- Hidayah, Nurul. "Penanaman Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol. 2. No. 2. 2015.
- Hidayat, Hanan Titis. "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Materi Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran dengan Penggunaan Media Audio Visual SMP Nurul Huda Kepahitan". Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online). Vol. 5. No. 5. 2021.
- Iskandarwasid dan Dadang Sunendar. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Jampel, I Nyoman. dan Kadek Riza Puspita. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar melalui Aktivitas Pembelajaran Mengamati Berbantuan Audio Visual. International Journal of Elementary Education. Vol. 1. No. 3. 2017.
- Jaya, I Madeaut Mertha. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Quadrant. 2020.
- K, Poerwandari E. Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Ed. Depok: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2005.
- Karlina, Hani. "Penggunaan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Kemampuan menulis Naskah Drama". E-Jurnal Literasi. Vol. 1. No. 1. 2017.
- Kusumadewi, Eka Safitri. Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa di SDN Pondok Pinang 012 Pagi Jakarta (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2011.